

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan proses pendekatan yang menggunakan data sebagai alat untuk menganalisa terkait apa yang akan diteliti (Kasiram, 2010). Penelitian ini bersifat kausal serta memiliki tujuan untuk melihat bagaimana hubungan antar variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Return saham dalam penelitian ini sebagai variabel terikat dan EVA serta MVA sebagai variabel bebas.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi ditandai dengan secara menyeluruh terdapat ciri dan karakteristik yang sama (Sugiyono, 2013). Seluruh perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 merupakan populasi dalam penelitian ini.

##### 2. Sampel

Sebagian dari ciri dan karakteristik yang termasuk kedalam suatu populasi (Sugiyono, 2013). Sampel yang telah diseleksi dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* atau bisa disebut dengan metode *purposive sampling*. Yang dimaksud dari *purposive sampling* ialah pengeliminasian sampel dengan klasifikasi tertentu (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini sampel yang dipilih dengan kriteria sebagai berikut :

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020	63
2	Perusahaan LQ-45 yang melaporkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia	63

3	Memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel penelitian	63
4	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 dalam 3 tahun berturut-turut pada tahun 2018-2020	30
	Total tahun pengamatan	3
	Total sampel selama periode penelitian (unit analisis)	<b>90</b>

***Tabel 3 1***

Berdasarkan pengeliminasian sampel diatas, maka didapatkan sebanyak 30 perusahaan LQ-45 yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini, sehingga akan terdapat 90 sampel unit analisis. Berikut yang termasuk dalam sampel penelitian :

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahann</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	AKR	Akra Corporation
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk.
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
8	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
9	BMRI	Bank Mandiri Tbk
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
11	EXCL	XL Axiata Tbk
12	GGRM	Gudang Garam Tbk
13	HMSP	HM Sampoerna Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	INCO	Vale Indonesia Tbk
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
17	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

18	JSMR	Jasa Marga Tbk
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
21	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
22	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
23	PTPP	PP (Persero) Tbk
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
26	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
27	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
28	UNTR	United Tractors Tbk
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

**Tabel 3 2**

### **3.3 Variabel, Operasional, dan Pengukuran**

#### **3.3.1. Variabel Dependen**

Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah hal yang paling diperhatikan dalam setiap penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. (Sekara & Bougie, 2017). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Return* saham. Yang dimaksud dengan *Return* saham adalah nilai kembalian yang didapatkan para investor sebagai hasil dari kegiatan investasinya. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, perusahaan bertumpu pada kinerja keuangannya. Usaha memaksimalkan nilai perusahaan akan linear dengan kekayaan para investor, karna usaha perusahaan dalam memaksimalkan nilainya, maka perusahaan juga mengusahakan untuk memaksimalkan kekayaan para investor (Hartono, 2015). *Return* saham terdiri dari 2 unsur yaitu, *yield* dan *capital gain*. *Yield* adalah bentuk refleksi dari *return* dalam bentuk dividen, sementara *capital gain* (atau rugi) merupakan perbandingan antara harga jual dan beli

suatu saham. Dari komponen *return* di atas, maka dapat dirumuskan bahwa :

$$\text{Total Return} = \text{Capital Gain (Loss)} - \text{Yield}$$

atau

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$P_t$  = harga saham pada periode t

$P_{t-1}$  = harga saham pada periode t-1

### 3.3.2. Variabel Independen

#### A. *Economic Value Added (EVA)*

*Economic Value Added (EVA)* adalah faktor pengenal yang mewakili kekayaan memiliki perusahaan dalam perjalanan usianya (Wijaya & Tjun, 2009). EVA merupakan salah satu indikator dalam mengukur efisiensi kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai tambah dengan mengoptimalkan modal yang ada. Nilai tambah ekonomi akan tercipta apabila perusahaan mampu menghasilkan tingkat *return* menjadi lebih besar dibanding biaya modal, sehingga EVA dapat dirumuskan dengan :

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal} \\ &= \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{invested capital}) \end{aligned}$$

Keterangan :

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax*

WACC : *Weighted Average Cost of Capital*

*Invested Capital* : *Equity + Long-term debt at the beginning of the period*

EVA bernilai positif (+) atau >0, hal ini menjelaskan bahwa perolehan *return* > biaya modal. Jika EVA sama

dengan (=) 0, artinya seluruh keuntungan dibayarkan penuh kepada para investor atau bisa disebut impas. Jika EVA negatif (-) atau < 0, hal ini menjelaskan *return* yang diberikan kepada para investor lebih kecil dari biaya modalnya, hal ini berarti perusahaan gagal memenuhi harapan para investor (Utama, 1997).

#### **B. *Market Value Added* (MVA)**

*Market Value Added* (MVA) adalah hasil pengurangan dari nilai pasar ekuitas (*market value of equity*) dengan nilai buku ekuitas (*book value of equity*) (Myers, 1991) dalam (Himawan et al., 2009). *Market Value Added* dapat dirumuskan sebagai berikut (Himawan et al., 2009) :

$$\begin{aligned} \text{MVA} &= \text{Nilai Pasar Ekuitas} - \text{Nilai Buku Ekuitas} \\ &= (\text{Jumlah Lembar Saham} \times \text{Harga Pasar}) - (\text{total ekuitas} : \text{jumlah saham beredar}) \end{aligned}$$

Atau menurut Eugene F. Brigham & Houston (2019) merumuskan :

$$\begin{aligned} \text{MVA} &= \text{nilai pasar dari saham} - \text{ekuitas modal yang diberikan pemegang saham.} \\ &= (\text{jumlah saham beredar}) \times (\text{harga saham}) - \text{total ekuitas saham biasa.} \end{aligned}$$

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam berlangsungnya penelitian ini adalah jenis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan LQ-45 pada tahun 2018-2020 yang telah dipublikasikan dalam website Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data akan dilakukan dengan mengumpulkan semua laporan keuangan tahunan dari perusahaan LQ-45 yang ada di situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan memperhatikan :

1. Neraca,
2. Laporan laba rugi,

3. Catatan atas laporan keuangan,
4. Harga saham.

### 3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda, tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan yang ditimbulkan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Beberapa syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan uji analisis regresi berganda yaitu, uji asumsi klasik yang menguji terkait kelayakan data dan model regresi dalam penelitian. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan didalam model regresi tidak terdapat autokorelasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan memastikan data telah terdistribusi secara normal.

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data telah terdistribusi atau menyebar secara normal atau tidak (Ghozali, 2011). Banyak hal yang dilakukan dalam membuktikan uji normalitas (liliefors atau shapiro wilk), namun dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan media SPSS. Dalam hasil output SPSS, yang menjadi perhatian adalah nilai Asymp. Sig (2-tailed). Untuk memenuhi uji normalitas, maka nilai Asymp. Sig (2-tailed) harus lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05.

##### b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Menurut Ghozali (2011) hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance*

( $\geq 0,10$ ) dan *variance inflation factor* (VIF) ( $\leq 10$ ) yang dihasilkan output. Apabila telah memenuhi nilai diatas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksesuaian *variance* dari setiap pengamatan (Ghozali, 2011). Heteroskedastisitas terjadi apabila ada varian residual yang tidak konsisten, dan apabila varian residual disetiap pengamatan konsisten atau sama maka disebut homokedastisitas. Model regresi terbaik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Geljser merupakan salah satu cara untuk melihat apakah dalam suatu model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Yang menjadi tolok ukur dalam menyatakan ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat koefisien signifikansi, apabila suatu model regresi memiliki hasil uji glejser yang koefisien signifikansinya lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk mengetahui keberadaan hubungan antara data sekarang dengan data sebelumnya. Model analisis regresi linier berganda yang baik harus terbebas dari

autokorelasi (Ghozali, 2011). Autokorelasi dapat dideteksi dengan statistik *d* Durbin Watson (D-W).

*Durbin Watson* dapat mengetahui keberadaan autokorelasi berdasarkan pada ketentuan :

$$Du < d < 4-du$$

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis yang dilakukan dalam menguji EVA dan MVA terhadap return saham adalah model regresi linear berganda. Persamaan dari model regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 (X_1) + \beta_2 (X_2) + e$$

Keterangan:

Y = Variabel *Return* Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel independen EVA

$X_1$  = Variabel EVA

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel independen MVA

$X_2$  = Variabel MVA

e = *error term*

### b. Uji Parsial Statistik (Uji Statistik t)

Dalam menguji model regresi salah satu caranya dengan melakukan uji t yang memiliki tujuan untuk menganalisa secara parsial apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam uji t ini adalah 95% dengan syarat:

1. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.



2. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
3. Nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel maka dapat kesimpulan yang dapat ditarik adalah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

Hipotesis yang diajukan dirumuskan dengan:

1. Pengaruh EVA ( $X_1$ ) terhadap *Return* saham ( $Y$ )  
 $H_{o1} : \beta_1 \leq 0$ , tidak ada pengaruh positif  $X_1$  terhadap  $Y$ .  
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$ , ada pengaruh positif  $X_1$  terhadap  $Y$ .
2. Pengaruh MVA ( $X_2$ ) terhadap *Return* saham ( $Y$ )  
 $H_{o2} : \beta_2 \leq 0$ , tidak ada pengaruh positif  $X_2$  terhadap  $Y$ .  
 $H_{a2} : \beta_2 > 0$ , ada pengaruh positif  $X_2$  terhadap  $Y$ .

**c. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)**

Untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan maka harus dilakukan uji F dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dengan syarat:

1. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
3. Nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel maka dapat kesimpulan yang dapat ditarik adalah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

Hipotesis yang telah diajukan adalah:

1.  $H_{o1} : EVA$  dan  $MVA$  secara simultan terhadap *Return* saham.

2.  $H_{a1}$  : EVA dan MVA berpengaruh secara simultan terhadap *Return* saham.

**d. Koefisien Determinasi (Adjusted  $R^2$ )**

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk menjadi tolok ukur dalam menerangkan proporsi kemampuan variabel independen (EVA dan MVA) dalam menerangkan variabel dependen (return) dan selebihnya dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian.